

## Perkembangan Lembaga Pendidikan Islam Kontemporer

Arif Fiandi, Darul Ilmi

UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

E-mail: [ariffiandi03@gmail.com](mailto:ariffiandi03@gmail.com)

### Abstract

The purpose of writing this article is to find out and discuss the development of contemporary Islamic educational institutions. This study uses the literature review method by gathering information from literary sources, such as books, articles, research reports, and other sources that are relevant to the topics discussed. Islamic educational institutions which at first took place in a simple manner with simple management as well. However, along with the times and the development of the world of education, Islamic educational institutions are also developing. The development of Islamic educational institutions is a necessity and must occur. The results of this study are that there are five periods in the development of Islamic educational institutions, namely: the coaching period, the golden period, the decline period, the stagnation period and the modern period. It is this modern period Islamic educational institution that has developed to date, which is called a contemporary Islamic educational institution. Contemporary Islamic educational institutions exist in the form of formal, non-formal and informal educational institutions. Contemporary Islamic educational institutions are managed with modern management, complete infrastructure, integrated curriculum, and can meet the expectations of society, especially formal contemporary Islamic educational institutions.

Keyword: *Educational institutions, Islamic education, contemporary Islamic education*

### Abstrak

Tujuan penulisan artikel ini adalah mengetahui dan membahas perkembangan lembaga pendidikan islam kontemporer. Penelitian ini menggunakan metode kajian kepustakaan dengan menggali informasi dari sumber-sumber kepustakaan, seperti buku, artikel, laporan penelitian, dan sumber lainnya yang relevan dengan topik yang dibahas. Lembaga pendidikan islam yang pada mulanya berlangsung secara sederhana dengan pengelolaan yang sederhana pula. Namun, seiring dengan perkembangan zaman dan perkembangan dunia pendidikan, lembaga pendidikan islam juga ikut berkembang. Perkembangan lembaga pendidikan islam adalah sebuah keniscayaan dan harus terjadi. Hasil penelitian ini adalah perkembangan lembaga pendidikan islam itu ada lima periode, yaitu: periode pembinaan, periode keemasan, periode penurunan, periode stagnasi dan periode modern. Lembaga pendidikan islam periode modern inilah yang berkembang hingga saat ini yang disebut dengan lembaga pendidikan islam kontemporer. Lembaga pendidikan islam kontemporer itu ada yang berbentuk lembaga pendidikan formal, non formal dan informal. Lembaga pendidikan islam kontemporer dikelola dengan manajemen modern, sarana prasarana yang lengkap, kurikulum yang terpadu, dan bisa memenuhi harapan masyarakat, terutama lembaga pendidikan islam kontemporer yang formal.

Kata kunci: *Lembaga pendidikan, Pendidikan islam, pendidikan islam kontemporer*

## **PENDAHULUAN**

Menuurut UU Sisdiknas No 20 tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan dari kata didik. Menurut KBBI, mendidik artinya memelihara dan memberi latihan. Dalam memberi latihan perlu ada ajaran, tuntutan dan bimbingan tentang akhlak dan kecerdasan pikiran. Dalam bahasa Inggris pendidikan adalah education dari bahasa Latin educare yang berarti untuk melatih atau membentuk. Pendidikan adalah proses membimbing manusia dari kegelapan menuju kecerdasan pengetahuan atau dari tidak tahu menjadi tahu. Pendidikan itu berlangsung sangat berkaitan dengan lembaga pendidikan.

Lembaga pendidikan adalah lembaga atau tempat berlangsungnya proses pendidikan dengan tujuan mengubah tingkah laku individu ke arah yang lebih baik melalui interaksi dengan lingkungan sekitar. Lembaga pendidikan adalah lembaga yang menawarkan pendidikan formal dari jenjang prasekolah sampai perguruan tinggi, bersifat umum atau khusus. Lembaga pendidikan juga merupakan institusi sosial yang menjadi agen sosialisasi lanjutan setelah lembaga keluarga. Dalam lembaga pendidikan, seorang anak akan dikenalkan tentang kehidupan bermasyarakat lebih luas.

lembaga pendidikan ada tiga yaitu lembaga pendidikan formal (sekolah), lembaga pendidikan nonformal (misal kursus keterampilan, kursus bahasa, dan kursus komputer), serta pendidikan informal (pendidikan yang terjadi di keluarga). Pendidikan memberikan arah terhadap pertumbuhan dan perkembangan manusia dan lingkungannya. Pertumbuhan dan perkembangan akan berubah seiring waktu. Sehingga harus terorganisasi dan diarahkan menuju tujuan akhir pendidikan yang telah ditetapkan. Lembaga-lembaga pendidikan sebagai penyalur pendidikan terus berkembang sesuai kebutuhan dari tuntutan perubahan di masyarakat. Lembaga pendidikan berkembang mulai dari lembaga pendidikan klasik hingga kontemporer saat ini. Lembaga Pendidikan merupakan sebuah institusi atau tempat dimana proses pendidikan atau belajar-mengajar berlangsung, diantaranya pendidikan di dalam keluarga, sekolah, serta masyarakat. Lembaga pendidikan pun bisa diartikan sebagai sebuah organisasi yang dibentuk untuk mencapai tujuan tertentu, yakni transfer ilmu pengetahuan serta budaya terhadap individu guna mengubah

tingkah laku seseorang menjadi lebih dewasa serta memperoleh kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang.<sup>1</sup>

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kajian kepustakaan dengan menggali informasi dari sumber-sumber kepustakaan, seperti buku, artikel, laporan penelitian, dan sumber lainnya yang relevan dengan topik yang dibahas. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan referensi yang berupa buku, jurnal, dan sumber referensi lainnya seperti internet. Teknik analisis data menggunakan pendekatan deskriptif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Pengertian Lembaga Pendidikan**

Secara bahasa, lembaga adalah badan atau organisasi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa, lembaga adalah badan atau organisasi yang tujuannya melakukan suatu penyelidikan keilmuan atau melakukan suatu usaha.<sup>2</sup> Badan atau lembaga pendidikan adalah organisasi atau kelompok manusia yang karena satu dan lain hal memikul tanggung jawab pendidikan kepada peserta didik sesuai dengan misi badan tersebut. Sebagian lagi mengartikan lembaga pendidikan sebagai lembaga atau tempat berlangsungnya proses pendidikan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengubah tingkah laku individu ke arah yang lebih baik melalui interaksi dengan lingkungan sekitar.<sup>3</sup>

Menurut Hasbullah, Lembaga pendidikan adalah suatu badan yang berusaha mengelola dan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan sosial, kebudayaan, keagamaan, penelitian keterampilan dan keahlian. yaitu dalam hal pendidikan intelektual, spiritual, serta keahlian/keterampilan. Sebagai tempat atau wadah dimana orang-orang berkumpul, bekerjasama secara rasional dan sistematis, terencana, terorganisasi, dipimpin dan terkendali, dalam

---

<sup>1</sup> Khair, H. (2021). Peran Lembaga Pendidikan dalam Masyarakat di Era Modern. *Darul Ulum*. Vol 12 (2): 24-36.

<sup>2</sup> Pusat Bahasa Departemen pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia, hlm. 808

<sup>3</sup> Mustofa, I, dkk. (2021). Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga Pendidikan Islam Pra Madrasah. *Cermin : Jurnal Manajemen dan Pendidikan Berbasis Islam Nusantara*. <https://ejournal.staida-krempyang.ac.id/index.php/CERMIN/article/download/461/294>

memanfaatkan sumber daya, sarana-parasarana, data, dan lain sebagainya yang digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>4</sup>

Sedangkan lembaga pendidikan Islam adalah tempat atau organisasi yang menyelenggarakan pendidikan Islam, yang mempunyai struktur yang jelas dan bertanggung jawab atas terlaksananya pendidikan Islam. Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam tersebut harus dapat menciptakan suasana yang memungkinkan terlaksananya pendidikan dengan baik, menurut tugas yang diberikan kepadanya, seperti sekolah (madrasah) yang melaksanakan proses pendidikan Islam.<sup>5</sup>

Lembaga pendidikan dewasa ini sangat mutlak keberadaannya bagi kelancaran proses pendidikan, khususnya di Indonesia. Apalagi lembaga pendidikan itu dikaitkan dengan konsep Islam, lembaga pendidikan Islam merupakan suatu wadah dimana pendidikan dalam ruang lingkup keislaman melaksanakan tugasnya demi tercapainya cita-cita umat Islam.<sup>6</sup> Pendidikan tidak bisa terlaksana jika tidak didukung oleh lembaga pendidikan sebagai wadah dalam melaksanakan proses pendidikan tersebut.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan, bahwa lembaga pendidikan adalah segala sesuatu yang mewadahi tempat berlangsungnya kegiatan-kegiatan yang mengarah kepada tercapainya tujuan pendidikan. Sedangkan lembaga pendidikan islam adalah sarana yang menjadi wadah berlangsungnya proses pendidikan yang berdasarkan al Quran dan Sunnah.

## **B. Macam-Macam Lembaga Pendidikan**

Segara garis besar lembaga pendidikan yang menjadi wadah atau sarana tempat berlangsungnya pendidikan ada tiga, yaitu : lembaga pendidikan formal, Lembaga pendidikan non formal dan lembaga pendidikan informal.<sup>7</sup>

### **1. Lembaga Pendidikan Formal**

Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas disebutkan bahwa lembaga pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Lembaga pendidikan jalur normal terdiri dari lembaga pendidikan prasekolah, lembaga pendidikan

---

<sup>4</sup> [Hasbullah \(1999\). \*Dasar-dasar Ilmu Pendidikan\*. Jakarta, Raja Grafindo Persada](#)

<sup>5</sup> Bukhari, U. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah, hlm. 149

<sup>6</sup> Bafadhol, I. (2017). Lembaga pendidikan islam di indonesia. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(11), 14.

<sup>7</sup> Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta. Hal. 2

dasar (SD/SMP), lembaga pendidikan menengah (SMA/SMK), dan lembaga pendidikan tinggi. Dalam sistem pendidikan nasional juga dinyatakan bahwa setiap warga negara diwajibkan mengikuti pendidikan formal minimal sampai selesai tingkat SMP (wajar 9 tahun), bahkan ada beberapa daerah yang sudah menerapkan sampai tingkat SMA (wajar 12 tahun). Lembaga pendidikan formal berorientasi pada pengembangan manusia Indonesia seutuhnya.<sup>8</sup>

Adapun ciri-ciri lembaga pendidikan formal adalah :

- a. Pendidikan berlangsung dalam ruang kelas yang sengaja dibuat oleh lembaga pendidikan formal.
- b. Guru adalah orang yang ditetapkan secara resmi oleh lembaga.
- c. Memiliki administrasi dan manajemen yang jelas.
- d. Adanya batasan usia sesuai dengan jenjang pendidikan.
- e. Memiliki kurikulum formal.
- f. Adanya perencanaan, metode, media, serta evaluasi pembelajaran.
- g. Adanya batasan lama studi.
- h. Kepada peserta yang lulus diberikan ijazah.
- i. Dapat meneruskan pada jenjang yang lebih tinggi.

Lembaga pendidikan formal yang terdapat di Indonesia antara lain sebagai berikut :

- a. Jenjang pendidikan paud
  - b. Jenjang pendidikan TK/ RA
  - c. Jenjang pendidikan SD/ MI
  - d. Jenjang pendidikan SMP/ MTs
  - e. Jenjang pendidikan SMA/ MA/ SMK
  - f. Perguruan tinggi
2. Lembaga Pendidikan Non Formal

Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas disebutkan bahwa lembaga pendidikan non formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Lembaga pendidikan non formal adalah

---

<sup>8</sup> Abrar. (2012). Wajib Belajar 9 Tahun. Jurnal sejarah Lontar.Vol 9 No. 1 <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/lontar/article/download/2378/1821/>

lembaga pendidikan yang disediakan bagi warga negara yang tidak sempat mengikuti atau menyelesaikan pendidikan pada jenjang tertentu dalam pendidikan formal.

Kini, pendidikan non formal semakin berkembang karena semakin dibutuhkan keterampilan pada setiap orang untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkan. Faktor pendorong perkembangan pendidikan nonformal cukup banyak, diantaranya ialah:

- a. Semakin banyaknya jumlah angkatan muda yang tidak dapat melanjutkan sekolah.
- b. Lapangan kerja, khususnya sektor swasta mengalami perkembangan cukup pesat dan lebih dibandingkan perkembangan sektor pemerintah

Adapun program-program pendidikan nonformal yang disetarakan dengan pendidikan formal, contohnya kejar paket A, kejar paket B, kejar paket C. Pendidikan nonformal ada pula yang diselenggarakan oleh organisasi masyarakat seperti organisasi keagamaan, sosial, kesenian, olah raga, dan pramuka.

Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Dengan kata lain, pendidikan nonformal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik melalui pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, serta pendidikan lainnya.

Adapun ciri-ciri lembaga pendidikan nonformal tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Pendidikan berlangsung dalam lingkungan masyarakat.
- b. Guru adalah fasilitator yang diperlukan.
- c. Tidak adanya pembatasan usia.
- d. Materi pelajaran praktis disesuaikan dengan kebutuhan pragmatis.
- e. Waktu pendidikan singkat dan padat materi.
- f. Memiliki manajemen yang terpadu dan terarah.
- g. Pembelajaran bertujuan membekali peserta dengan keterampilan khusus untuk persiapan diri dalam dunia kerja

Diantara lembaga pendidikan nonformal yang diselenggarakan adalah :

- a. Lembaga kursus
- b. Lembaga pelatihan

- c. Kelompok belajar
  - d. Sanggar, dan lain-lain.
3. Lembaga Pendidikan Informal

Lembaga pendidikan informal adalah lembaga pendidikan yang ruang lingkungannya lebih terarah pada keluarga dan masyarakat. Pendidikan keluarga adalah pendidikan pertama dan utama. Dikatakan pertama, karena bayi atau anak itu pertama kali berkenalan dengan lingkungan dan mendapatkan pembinaan dari sebuah anggota keluarga. Pendidikan pertama ini dapat dipandang sebagai peletak pondasi pengembangan-pengembangan berikutnya. Pendidikan dalam keluarga harus menjadi dasar yang kuat untuk menghadapi kehidupan masa depan, baik dunia maupun akhirat.

Firman Allah dalam Surat At Tahrim Ayat 6 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا...

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka...”

Masyarakat turut serta dalam memikul tanggung jawab pendidikan. Masyarakat merupakan lembaga pendidikan yang ketiga setelah keluarga dan sekolah. Pendidikan ini telah dimulai sejak anak-anak, berlangsung beberapa jam dalam satu hari selepas dari pendidikan keluarga dan sekolah. Corak pendidikan yang diterima peserta didik dalam masyarakat ini banyak sekali, yaitu meliputi segala bidang, baik pembentukan kebiasaan, pengetahuan, sikap, maupun pembentukan kesusilaan dan keagamaan.<sup>9</sup>

Namun pendidikan informal belum ditangani seperti pada pendidikan formal, sehingga masuk akal jika sebagian besar keluarga belum memahami dengan baik tentang cara mendidik anak-anak dengan benar.

Ciri-ciri pendidikan informal adalah ;

- a. Pendidikan berlangsung terus-menerus tanpa mengenal tempat dan waktu.
- b. Yang berperan sebagai guru adalah orang tua.
- c. Tidak adanya manajemen yang baku.

---

<sup>9</sup> Zuhairini et.al. (2010). *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara. hlm.180

### C. Perkembangan Lembaga Pendidikan Islam

Lembaga pendidikan Islam dari masa ke masa selalu mengalami perubahan sesuai dengan kondisi umat islam saat itu. Berikut ini periode perkembangan lembaga pendidikan islam<sup>10</sup> :

#### 1. Periode Pembinaan

Lembaga pendidikan pertama dalam Islam adalah keluarga atau rumah tangga. Dalam sejarah, bahwa rumah tangga yang dijadikan basis dan markas pendidikan Islam pertama adalah rumah tangga (dar) Arqam bin Abi Arqam. Rumah sebagai lembaga sosial pendidikan dalam Islam diisyaratkan dalam Al-Qur'an. Firman Allah swt:

وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ

*Artinya : Dan beri peringatan lah keluargamu yang terdekat*

Secara formal di rumah Arqam inilah Nabi saw mengajarkan pokok-pokok ajaran Islam kepada para sahabat, dan di sini pula Nabi saw menerima para tamu yang ingin bertanya tentang ajaran Islam dan orang yang ingin masuk Islam.

Hijrah Nabi saw ke Madinah merupakan pertanda bagi terbukanya lembaga pendidikan baru dalam sejarah pendidikan Islam, di samping keluarga. Lembaga pendidikan baru adalah masjid. Sudah menjadi tradisi di dalam Islam semenjak Nabi bahwa rumah suci mesjid menjadi tempat melatih dan memimpin anak-anak muda dengan berbagai kepandaian dan dengan latihan akhlak yang tinggi. Masjid dalam sejarah pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai tempat beribadah, tetapi juga berfungsi sebagai pusat pendidikan dan kebudayaan. Di masjid dilaksanakan proses pembelajaran, baik di dalam masjid itu sendiri maupun di samping masjid dalam bentuk Suffah atau Kuttab. Proses pendidikan di masjid ini pada umumnya dengan menggunakan sistem halaqah (guru duduk dimasjid dan murid-murid duduk mengelilinginya). Karakteristik lembaga pendidikan pada periode ini adalah pendidikan diberikan secara Cuma-Cuma (gratis), tanpa ada patokan bayaran yang harus dikeluarkan oleh orang yang belajar.

#### 2. Periode Keemasan

Periode keemasan dan kejayaan pendidikan Islam terjadi pada masa Dinasti Abasiyah ataupun masa Dinasti Umayyah di Spanyol. Pada periode ini daerah kekuasaan

---

<sup>10</sup> Putri, Q. (2014). Perkembangan Lembaga Pendidikan Islam. [https://www.academia.edu/5872428/Perkembangan\\_Lembaga\\_Pendidikan\\_Islam](https://www.academia.edu/5872428/Perkembangan_Lembaga_Pendidikan_Islam)

Islam meluas dari India dan Asia Tengah dan sampai ke Spanyol dan Maroko. Lembaga pendidikan periode ini selain keluarga, masjid dan kuttub adalah masjid jami', istana khalifah, rumah-rumah para pangeran, menteri dan ulama, toko buku, dan tempat-empat eksperimen ilmiah serta dar al hikmah, bait al-hikmah dar al-ilm, ataupun dar al-kutub.

Adapun karakteristik yang menonjol pada periode ini adalah:

- a. Kesempatan untuk mendapat pendidikan kepada anak setiap orang Islam dengan cuma-cuma
- b. Sifatnya universal, toleran, berpikiran luas, kreatif, dinamis, rasional, terdapat keseimbangan antara ilmu dan agama dan sumbernya dari al-Quran dan al-Hadits

### 3. Periode Penurunan

Periode dimulai pada permulaan abad ke-11 M sampai abad Ke-15 M. Pada periode ini perkembangan kebudayaan, peradaban dan sains menurun di Timur Tengah. Lembaga-lembaga pendidikan Islam umumnya ditekankan fungsinya kepada studi keagamaan, tempat pendidikan dan latihan bagi keperluan politik guna mempertahankan kepercayaan dan politik Islam. Karakteristik yang menonjol adalah tumbuhnya sekolah-sekolah untuk anak yatim dan anak-anak orang miskin, yaitu di bawah raja-raja Mamluk di Mesir dan Syiria.

### 4. Periode Stagnasi

Periode ini terjadi pada abad ke-15 sampai abad ke-19. Keadaan lembaga pendidikan Islam pada masa ini mundur dan bahkan mengalami kehancuran. Masjid-masjid dan sekolah-sekolah yang terbesar dalam dunia Islam tampak megah dan indah, namun muridnya hanya sedikit dan mereka umumnya hanya mempelajari fiqh. Perhatian mereka terhadap ilmu keduniaan seperti ilmu ekonomi berkurang sekali. Akibatnya bantuan ekonomi dan kebudayaan bagi pendidikan juga berkurang. Dikotomi ilmu pengetahuan yang diajarkan pada lembaga pendidikan Islam masih terasa sangat kental. Pemisahan antara ilmu pengetahuan agama dan ilmu pengetahuan umum masih menjadi penghalang kemajuan lembaga pendidikan Islam.

### 5. Periode Modern

Periode ini mulai terjadi pada pertengahan abad ke 19. Dimana saat itu lembaga pendidikan Islam mulai dikembangkan dengan mengikuti pola dan system pengelolaan modern lembaga pendidikan yang sedang berkembang pesat di barat. Pengintegrasian dan islamisasi ilmu pengetahuan mulai digabungkan dalam lembaga pendidikan Islam.

#### **D. Lembaga Pendidikan Islam Kontemporer**

Perkembangan zaman juga menuntut perkembangan lembaga pendidikan sesuai dengan tuntutan zaman dan kebutuhan masyarakat. Lembaga pendidikan islam yang berkembang saat ini adalah lembaga pendidikan yang mampu bersaing dan menjawab tantangan zaman. Di Indonesia, lembaga pendidikan islam sudah disejajarkan dengan lembaga pendidikan lainnya. Lembaga pendidikan Islam saat ini antara lain : jenjang MI, MTs, MA, Pesantren, Sekolah Tinggi, Institut, dan Universitas keagamaan islam, baik lembaga pendidikan tersebut berstatus negeri maupun swasta.

Berikut ini beberapa kriteria yang seharusnya terdapat dalam lembaga pendidikan kontemporer, termasuk lembaga pendidikan islam, yaitu<sup>11</sup> :

1. Keefektifan semua proses yang berjalan dalam lembaga pendidikan termasuk proses pembelajaran
2. Menerapkan kepemimpinan yang ideal
3. Memiliki budaya kualitas dan mutu
4. Memiliki tim yang kompak, cerdas dan dinamis
5. Memiliki kemandirian
6. Memiliki partisipasi yang tinggi semua warga lembaga pendidikan dan masyarakat
7. Selalu melakukan evaluasi dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan
8. Memiliki akuntabilitas
9. Memiliki sarana dan prasarana yang lengkap sesuai kebutuhan untuk menjawab tantangan zaman
10. Penguasaan teknologi yang mumpuni
11. Memiliki lulusan yang bermutu dan mampu bersaing

Lembaga pendidikan Islam yang baik dan efektif adalah lembaga pendidikan Islam yang menjalankan fungsinya sebagai tempat belajar yang paling baik dengan menyediakan layanan pembelajaran yang bermutu bagi siswanya. Lembaga pendidikan Islam merupakan proses pemanfaatan seluruh sumber daya sekolah yang dilakukan melalui tindakan yang rasional dan sistematis (mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan tindakan, dan pengendalian) untuk mencapai tujuan Lembaga pendidikan Islam secara efektif dan efisien.

---

<sup>11</sup> Choir. A. (2016). *Urgensi Manajemen Pendidikan Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jmpi/article/view/3371/5192>

Untuk pengembangan selanjutnya, Lembaga pendidikan Islam efektif merupakan upaya dalam pengembangan mutu pendidikan, yang dilaksanakan secara konsisten dan berkesinambungan, serta dievaluasi dan didukung oleh berbagai pihak, termasuk didalamnya masyarakat.<sup>12</sup>

Menurut Syaiful Sagala ada beberapa karakteristik lembaga pendidikan islam yang efektif, yaitu<sup>13</sup> :

<b>Komponen</b>	<b>Karakteristik</b>
Manajemen	Fokus manajemen didasarkan pada lembaga pendidikan Islam yang bersangkutan dengan menekankan pada prosedur pengembangan organisasi yang aktual dan penggunaan waktu yang efektif, berpusat pada hasil dan tujuan yang jelas dan terukur, semua anggota memiliki komitmen dan harapan yang tinggi terhadap organisasi
Kepemimpinan	Berfungsinya komponen- komponen organisasi secara optimal dan keefektifan manajerial ditandai kepemimpinan instruksional yang lugas dan kuat oleh kepala sekolah, kinerja guru, dan tenaga kependidikan yang profesional ditopang oleh kemampuan teknologi, perkembangan lingkungan, peluang yang baik, kecakapan individual dan motivasi yang kuat.
Komitmen	Kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan harus menggambarkan sikap konsisten, memiliki pikiran luas dan terbuka, memiliki integritas yang tinggi, jujur, percaya diri, kreatif dan lain sebagainya.

<sup>12</sup> Dedy Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal.120

<sup>13</sup> Syaiful Sagala, *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat, Strategi Memenangkan Persaingan Mutu*, (Jakarta: PT. Rakasta Samasta, 2001), hal.56

## KESIMPULAN

Lembaga pendidikan adalah wadah atau tempat berlangsungnya proses pendidikan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengubah tingkah laku individu ke arah yang lebih baik melalui interaksi dengan lingkungan sekitar. Sedangkan lembaga pendidikan Islam adalah tempat atau organisasi yang menyelenggarakan pendidikan Islam, yang mempunyai struktur yang jelas dan bertanggung jawab atas terlaksananya pendidikan Islam. Secara garis besar lembaga pendidikan yang menjadi wadah atau sarana tempat berlangsungnya pendidikan ada tiga, yaitu : lembaga pendidikan formal, Lembaga pendidikan non formal dan lembaga pendidikan informal.

Lembaga pendidikan islam kontemporer (yang berkembang saat ini) adalah lembaga pendidikan yang mampu bersaing dan menjawab tantangan zaman. Di Indonesia, lembaga pendidikan islam sudah disejajarkan dengan lembaga pendidikan lainnya. Lembaga pendidikan Islam saat ini antara lain: MI, MTs, MA, Sekolah Tinggi, Institut, dan Universitas keagamaan islam, baik lembaga pendidikan tersebut berstatus negeri maupun swasta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrar. (2012). Wajib Belajar 9 Tahun. Jurnal sejarah Lontar.Vol 9 No. 1 <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/lontar/article/download/2378/1821/>
- Bafadhol, I. (2017). Lembaga pendidikan islam di indonesia. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(11), 14.
- Bukhari, U. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah
- Choir. A. (2016). *Urgensi Manajemen Pendidikan Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jmpi/article/view/3371/5192>
- Mulyasana. D. (2011). *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hasbullah (1999). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Khair, H. (2021). Peran Lembaga Pendidikan dalam Masyarakat di Era Modern. *Darul Ulum*. Vol 12 (2): 24-36.
- Pusat Bahasa Departemen pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia

Putri, Q. (2014). Perkembangan Lembaga Pendidikan Islam. [https://www.academia.edu/5872428/Perkembangan\\_Lembaga\\_Pendidikan\\_Islam](https://www.academia.edu/5872428/Perkembangan_Lembaga_Pendidikan_Islam)

Sagala. S. (2001). *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat, Strategi Memenangkan Persaingan Mutu*. Jakarta: PT. Rakasta Samasta

Mustofa, I, dkk. (2021). *Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga Pendidikan Islam Pra Madrasah*. Cermin : Jurnal Manajemen dan Pendidikan Berbasis Islam Nusantara. <https://ejournal.staida-krempyang.ac.id/index.php/CERMIN/article/download/461/294>

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta

Zuhairini et.al. (2010). *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara